

PENANAMAN_MANGROVE_DI_K AWASAN_WISATA_GILI_PETAGA N-1747906798422

by Turnitin Checker

Submission date: 22-May-2025 11:41AM (UTC+0200)

Submission ID: 2682093220

File name: NAMAN_MANGROVE_DI_KAWASAN_WISATA_GILI_PETAGAN-1747906798422.docx (1.49M)

Word count: 2284

Character count: 14826

PENANAMAN MANGROVE UPAYA MENJAGA KELESTARIAN KAWASAN WISATA GILI PETAGAN DESA PADAK GUAR LOMBOK TIMUR

Lalu Hendra Maniza¹, Muhammad Naim², Candra³, Zihori Maulida⁴

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁴Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

Email: manizahendra@gmail.com

ABSTRACT: Community service activities in the Petagan Gili Area, Gili Lampu Beach and Kondo Beach, Sambalua District, East Lombok Regency are focused on empowering coastal communities through mangrove planting programs. The purpose of the Mangrove seedling planting activity is to expand the Mangrove Area in the Petarando water area, increase the knowledge of members of the Marine Fisheries Management Committee Foundation (YKF⁹) and the surrounding community about Mangroves and their benefits and increase the role of the community in the context of preventing abrasion. The benefits of Mangrove seedling planting activities are to improve the environment, reduce abrasion that often occurs in coastal areas, especially the coast in the Petagan Gili Area, Gili Lampu Beach and Kondo Beach. The method of implementing this service activity will be carried out with several stages of methods, namely socialization, simulation and mutual cooperation. This program can be a model for empowering coastal communities in Indonesia, especially in East Lombok, in maintaining the sustainability of marine biota and having a positive impact on the preservation of mangrove ecosystems.

Keywords: Community Empowerment, Mangroves, Tourism, and Conservation Coastal

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kawasan Gili Petagan, Pantai Gili Lampu dan Pantai Kondo, Kecamatan Sambalua, Kabupaten Lombok Timur difokuskan pada pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program penanaman mangrove. Tujuan pelaksanaan kegiatan penanaman bibit Mangrove adalah memperluas Kawasan Mangrove di Kawasan perairan Petarando, meningkatkan pengetahuan anggota Yayasan Komite Pengelolaan Perikanan Laut (YKPPL) dan masyarakat sekitar tentang Mangrove dan manfaatnya dan meningkatkan peran masyarakat dalam rangka pencegahan abrasi. Manfaat dari kegiatan penanaman bibit Mangrove adalah memperbaiki lingkungan, mengurangi abrasi yang sering terjadi di daerah pesisir, khususnya pesisir yang ada di Kawasan Gili Petagan, Pantai Gili Lampu dan Pantai Kondo. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan beberapa tahap metode yaitu sosialisasi, simulasi dan gotong royong. Program ini dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat wilayah pesisir yang ada di Indonesia khususnya di Lombok Timur dalam menjaga kelestarian biota laut yang berkelanjutan dan berdampak positif pada pelestarian ekosistem mangrove.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Mangrove, Wisata, dan Konservasi Pesisir

PENDAHULUAN

Hutan mangrove merupakan jenis maupun komunitas tumbuhan yang tumbuh di daerah pasang surut. Selain itu, hutan mangrove mempunyai karakteristik yang unik dibandingkan dengan formasi hutan lainnya. Keunikan hutan tersebut terlihat dari habitat tempat hidupnya, juga keanekaragaman flora, yaitu: *Avicennia*, *Rhizophora*, *Bruguiera*, dan tumbuhan lainnya yang mampu bertahan hidup di salinitas air laut, dan fauna yaitu kepiting, ikan, jenis Molusca, dan lain-lain. Hutan mangrove juga memiliki fungsi ekonomi, ekologi, dan sosial, ekosistem hutan mangrove merupakan salah satu ekosistem yang memiliki produktivitas tinggi dibandingkan ekosistem lain dengan dekomposisi bahan organik yang tinggi, dan menjadikannya sebagai mata rantai ekologis yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup yang berada di perairan sekitarnya. Materi organik menjadikan hutan mangrove sebagai tempat sumber makanan dan tempat asuhan berbagai biota seperti ikan, udang dan kepiting. Produksi ikan dan udang di perairan laut sangat bergantung dengan produksi serasah yang dihasilkan oleh hutan mangrove. Berbagai kelompok moluska ekonomis juga sering ditemukan berasosiasi dengan tumbuhan penyusun hutan mangrove (Karimah, 2017).

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022), hutan mangrove di Indonesia mencapai 3,4 juta hektar dan tersebar di berbagai provinsi dengan kondisi dan ciri-ciri yang beragam. Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki luas hutan mangrove sekitar 35.000 hektar, dengan sebaran terbesar di Kabupaten Lombok Timur dan Sumbawa (Anonim, 2023). Luas hutan mangrove di Kabupaten Lombok Timur + 4.382 hektar, yang sebagian besar berada di wilayah pesisir timur dan tenggara, termasuk Kecamatan Sambalia. (Yusuf, Asasandi, and Sri 2024)

Kawasan Gili Petagan Desa Padak Guar Kecamatan Sambalia Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu Kawasan Konservasi yang berada di kawasan perairan Lombok. Kawasan ini dikembangkan sebagai kawasan wisata hutan mangrove, dengan maksud untuk membantu meningkatkan ekonomi Masyarakat sekitar. Semenjak ditetapkan sebagai salah satu daerah tujuan wisata, gili petagan mampu menyedot perhatian turis baik dari lokal maupun mancanegara untuk datang berkunjung menikmati keindahan hutan mangrove dan berbagai jenis binatang dan biota laut yang ada dibawah akar-akar pohon mangrove di Gili Petagan.

Sebagian besar Kawasan Gili Petagan ditumbuhi oleh mangrove, setidaknya terdapat tiga jenis mangrove yang tumbuh dan tersebar di Kawasan Gili Petagan, Yakni Mangrove Api-Api, Mangrove *Avicennia* dan mangrove *Rizovora*. Keindahan kawasan Gili Petagan dengan hamparan mangrovenya memikat perhatian wisatawan dan para peneliti ekosistem laut dan Pantai. Mangrove memiliki peranan penting bagi ekologi dan ekosistem laut, serta

kawasan Pantai sekitar karena hutan mangrove bermanfaat sebagai perangkap atau pemecah gelombang, tempat berkembang biaknya berbagai jenis ikan dan sebagai perangkap terjadinya pengikisan di Kawasan Pantai. Banyaknya manfaat mangrove ini membuatnya harus senantiasa dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat sekitar dan para pencinta lingkungan demi terjaganya ekologi perairan di Kawasan tersebut.

Yayasan Komite Pengelolaan Perikanan Laut berdiri pada tahun 2016, sampai sekarang aktif dalam kegiatan sosial kemanusiaan dan salah satu kegiatan di bidang kelautan adalah untuk menjaga dan melestarikan kawasan mangrove yang ada di Gili Petagan. Berbagai kalangan khususnya kalangan pemerhati lingkungan dan biota laut dalam rangka menjaga kelestarian pohon mangrove yang ada di kawasan gili petagan, karena merupakan wilayah yang di jadikan sebagai destinasi wisata oleh pemerintah dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesejahteraan. Yayasan Komite Pengelolaan Perikanan Laut (YKPPL) akan melaksanakan kegiatan penanam bibit Maangrove di sekitar Kawasan Gili Petagan melibatkan berbagai kalangan diantaranya pemerintah desa, unsur dari TNI, Polri, pecinta alam, masyarakat sekitar, pokdarwis, akademisi dan kegiatan ini dilakukan selama satu hari.

Pemilihan lokasi di gili Petagan sebagai tempat penanaman mangrove disebabkan setiap tahun terjadi abrasi yang disebabkan oleh ombak laut. Kegiatan ini sangat penting dilakukan dalam upaya mengurangi terjadinya pengikisan bibir laut. Dalam menjaga kelestarian pesisir penanaman mangrove penting ditingkatkan dalam upaya pencegahan abrasi di Kawasan Pantai Gili Lampa dan Pantai Kondo dan mempertahankan Kawasan destinasi wisata pohon mangrove di gili petagan yang banyak dikunjungi turis lokal, nasional dan internasional. Selain itu juga, tujuan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya menjaga pohon Mangrove sebagai upaya pencegahan terjadi abrasi dan meningkatkan kepedulian masyarakat setempat terhadap lingkungan di Kawasan Pantai Gili Lampa dan Pantai Kondo.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode Kegiatan

Kegiatan penanaman bibit Mangrove untuk memperbaiki lingkungan dalam mencegah dan mengurangi abrasi yang sering terjadi di daerah pesisir. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Kawasan Gili Petagan, Pantai Gili Lampa dan Pantai Kondo. Adapun Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Februari 2025.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Yayasan Komite Pengelolaan Perikanan Laut (YKPPL), dan pihak dari Bank NTB Syariah Cabang Mataram. Adapun peserta pada kegiatan ini ialah para pemerhati lingkungan yang berasal dari Pulau Lombok, masyarakat setempat, TNI dan Polri serta Dosen dari Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya:

1. Sosialisasi

Sosialisasi mengisyaratkan suatu makna di mana setiap individu berupaya menyelaraskan hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat dia bersosialisasi. Lewat proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku pekerti apakah yang harus dilakukan, dan tingkah laku pekerti apakah yang harus tidak dilakukan (Anwar 2018). Memberikan materi pelatihan pada para peserta dalam hal ini masyarakat dan pelaku wisata di Kawasan Pantai Gili Lumbu tentang mangrove dan pentingnya melakukan penanaman mangrove sebagai Upaya mempertahankan dan melestarikan Kawasan wisata gili petagan sebagai tujuan wisata hutan yang ada di Desa Padak Guar, Kecamatan Sambalia.

2. Simulasi

Tim pengabdian memberikan pengetahuan tentang mangrove dan manfaatnya bagi Masyarakat, tahap selanjutnya adalah melakukan simulasi secara langsung untuk mengenal bibit mangrove dan cara menanam bagi para masyarakat dan pemandu wisata gili lumbu.

3. Gotong Royong

"Gotong Royong" dijadikan sebagai kekuatan, kehidupan masyarakat pada umumnya harmonis karena kapitalisme belum berkembang sehingga tanpa sadar tindakan yang dilakukan individu dalam kelompok masyarakat dipengaruhi oleh fakta sosial yang terdapat di lingkungan sosialnya. Pada Tahap ini para pemandu dan masyarakat, anggota Yayasan Komite Pengelolaan Perikanan Laut (YKPPL), TNI, POLRI, Dosen Muhammadiyah Mataram dan Bank NTB Syariah secara bersama-sama melakukan penanaman bibit mangrove di Kawasan Gili Petagan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penanaman bibit pohon mangrove di kawasan gili petagan oleh para pemandu wisata, masyarakat, unsur TNI dan Polri, akademisi dan pihak Bank NTB Syariah Di Kawasan Pantai Gili Lumbu yang pesertanya sekitar 100 orang, kegiatan ini berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari respon para pemandu dan masyarakat yang menghadiri undang sangat banyak dan peserta sangat semangat menghadiri kegiatan penanaman bibit pohon mangrove dan mereka kompak dalam melakukan kegiatan penanaman bibit pohon mangrove hal ini bisa dilihat dari bibit yang disediakan oleh penyelenggara kegiatan yakni Yayasan Komite Pengelolaan Perikanan Laut (YKPPL) sebanyak 10 ribu bibit pohon habis tertanam di kawasan wisata gili

petagan. Kekompakan peserta kegiatan didasarkan pada kesadaran bahwa peserta yakin ketika mereka menanam satu bibit pohon akan sangat bermanfaat baik bagi manusia dan biota-biota lain dalam mempertahankan ekosistem mereka.

Berikut disajikan ¹⁵ bagan alir metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gili Petagan, Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur NTB.



¹⁴ **Gambar 1.** Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di ⁵ Gili Petagan Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Timur

1. Tahap ⁴ Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang ¹² harus dijalankan oleh individu (Normina, 2014). Pelaksanaan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di aula pondok wisata gili lampu pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2025 jam 10.00 sampai selesai. Dalam kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh masyarakat, pemandu wisata, Pokdarwis, persatuan pecinta alam, unsur TNI/ Polri, pengurus ⁶ dan anggota Yayasan Komite Pengelolaan Perikanan Laut (YKPPL) Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia perilaku, Kabupaten Lombok Timur NTB. Sosialisasi di berikan oleh mitra dari bank NTB Syariah dan ketua Yayasan Komite Pengelolaan Perikanan Laut (YKPPL) Desa Padak Guar, penjelasan yang diberikan mengenai dengan rencana kegiatan, yakni penting penanaman mangrove di kawasan gili petagan dalam mempertahankan dan menjaga kelestarian kawasan wisata gili petagan yang berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat. Sosialisasi kepada mitra terutama terkait dengan rencana kegiatan, penting penanaman mangrove sebagai benteng alami untuk melindungi dan menjaga keseimbangan lingkungan serta berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat. Suasana sosialisasi kegiatan pengabdian tentang penanaman Mangrove disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 2. Suasana Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Bank Syariah di Desa Padak Guar, Kecamatan Samballa

2. Tahap Simulasi

Setelah tahap sosialisasi dilaksanakan, dilanjutkan dengan pelatihan Teknik Penanaman dan Pemeliharaan Mangrove, serta penyerahan bibit mangrove kepada perwakilan kelompok dari unsur masyarakat, pemandu wisata, Pokdarwis, TNI/Polri, komunitas pecinta alam. Suasana simulasi dan pelatihan disajikan pada Gambar 3 berikut. Setelah simulasi dilaksanakan, dilanjutkan dengan Pelaksanaan penanaman mangrove secara kolaboratif antara tim pengabdian dan kelompok masyarakat

3. Tahap Gotong Royang

Masyarakat desa hidup dan memenuhi kebutuhan berorientasi atas dasar "kebersamaan". Kondisi ini sesuai dengan analisis Durkheim mengenai tipe-tipe yang berbeda dalam solidaritas dan sumber struktur sosialnya (Derung, 2019). Pada tahap ini seluruh peserta dari semua unsur turun langsung menanam bibit pohon mangrove di kawasan wisata gili Petagan dan ketika pelaksanaan penanaman terlihat semua peserta sangat semangat dan kompak bahu membahu dalam menanam bibit pohon mangrove. Kegiatan penanaman bisa dilihat pada gambar yang di sajikan dibawah ini.



Gambar 3. Kegiatan Penanaman Mangrove bersama Masyarakat dan pemuda di Desa Padak Guar, Kecamatan Samballa, Kabupaten Lotnbok Timur

Hasil yang dihapalkan dari kegiatan penanaman bibit pohon mangrove di kawasan wisata gili petagan adalah:

1. Memperluas dan menjaga kawasa wisata pohon mangrove yang ada di gili petagan oleh pelaku wisata
2. Masyarakat dan anggota Yayasan Komite Pengelolaan Perikanan Laut (YKPLL) sebagai perpanjangan dari dinas kelautan mengetahui tentang pohon mangrove, jenis dan mamfaat bagi keberlangsungan hidup jangka panjang di kawasan daerah pesisir pantai khususnya yang ada di kawasan wisata pantai gili Lampu.
3. Masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan wisata pantai gili lampu memahami cara mengurangi abrasi tanah yang di akibatkan oleh terjangan gelombang air laut.
4. Dengan ada kegiatan penanaman bibit pohon mangrove diharapkan dapat mempertahankan keberadaan destinasi wisata pohon mangrove yang ada di gili petagan..
5. Para pelaku dan mandu wisata di Kawasan pantai gili lampu mendapat memanfaatkan destinasi wisata pohon mangrove sebgai salah satu destinasi wisata yang bisa di jaul ke wisatawan sehingga berdampak pada perikatan kesehatan masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Penanaman bibit pohon mangrove di kawasan wisata gili petagan, diharapkan berdampak bagi masyarakat sekitar dan ekosistem laut yang ada di kawasan wisata gili petagan. Bibit pohon mangrove yang ditanam ketika besar nanti akan bisa mempertahankan abrasi tanah akibat pengikisan dari gelombang air laut, dan disamping itu pohon mangrove yang ada di gili petagan ketika sudah besar dan rimbun bisa dijadikan sebagai objek tujuan wisata bagi wisatawan dan pada gilirannya akan memberikan terciptanya sumber pendapatan bagi bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya.

Disamping itu untuk jangka panjang kedepan dengan adanya kawasan wisata pohon mangrove bisa dijadikan sebagai tempat sarana untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti tempat untuk melakukan penelitian dan magang bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tentang pohon mangrove seperti jenis, manfaat bagi keberlangsungan hidup manusia khusus yang ada di daerah pesisir pantai dan juga manfaat bagi berbagai macam biota laut yang hidup di dalam kawasan hutan pohon mangrove.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumarhani.1994. Rehabilitasi Hutan Mangrove Terdegradasi Dengan Sistem Perhutanan Sosial. Proc. Seminar V Ekosistem Mangrove. Panitia Program MAB Indonesia LIPI, Hal. 110-116
- Anwar. 2018. "Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan

- Jiwa Beragama Anak." *Jurnal Al-Ma'arif* 11(1): 65-79.
- Derung, Teresia Noiman. 2019. "Gotong Royong Dan Indonesia." *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4(1): 5-13.
- Karimah. 2017. "Peran Ekosistem Hutan Mangrove Sebagai Habitat Untuk Organisme Laut." *Jurnal Biologi Tropis* 17(2): 51-57.
- Normina. 2014. "Masyarakat Dan Sosialisasi." *Utihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 12(22): 107-115.
- Yusuf, M, I G N Aryawan Asasandi, and Luh Sri. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Penanaman Mangrove Untuk Pelestarian Ekosistem Dan Mitigasi Abrasi Di Desa Padak Guar Kecamatan Samballa , Kabupaten Lombok Timur , NTB."

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	10%
2	journal.ummat.ac.id Internet Source	5%
3	e-journal.stp-ipi.ac.id Internet Source	3%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
5	www.jejaklombok.com Internet Source	1%
6	ejournal.mandalanursa.org Internet Source	1%
7	insidentb.com Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%
9	estd.perpus.untad.ac.id Internet Source	<1%
10	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
11	jppipa.unram.ac.id Internet Source	<1%
12	jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	<1%

13

Internet Source

<1 %

14

pakisjournal.com

Internet Source

<1 %

15

simpas.itk.ac.id

Internet Source

<1 %

16

www.esdm.go.id

Internet Source

<1 %

17

journal.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENANAMAN_MANGROVE_DI_KAWASAN_WISATA_GILI_PETAGA
1747906798422

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8